BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Komunikasi organisasi di PT Krakatau Jasa Industri terdiri dari berbagai unsur yang saling mendukung, seperti komunikator, komunikan, pesan, saluran komunikasi, dan efek atau hasil kinerja karyawan. Jenis komunikasi yang terjadi di PT Krakatau Jasa Industri mencakup komunikasi formal dan informal. Bentuk komunikasi yang diterapkan di perusahaan ini meliputi komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, dan komunikasi horizontal. Kepemimpinan di PT Krakatau Jasa Industri berperan penting dalam membangun komunikasi yang efektif, baik di tingkat internal antar karyawan maupun antara atasan dan bawahan. Penyampaian pesan yang jelas dan terbuka, baik dalam bentuk instruksi, informasi, maupun umpan balik, terbukti meningkatkan kinerja karyawan dan menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Komunikasi yang baik, diiringi dengan kredibilitas, integritas, dan disiplin kerja tinggi dari para komunikator dan komunikan, mendorong karyawan untuk lebih termotivasi dan berprestasi.
2. Faktor pendukung yang membuat komunikasi organisasi berjalan efektif di PT Krakatau Jasa Industri meliputi struktur organisasi yang jelas dan terorginisir, penggunaan digital yang tepat dan efektif, serta kepemimpinan yang komunikatif dan terbuka. Sementara itu, faktor penghambat dalam komunikasi organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan antara lain perbedaan latar belakang karyawan dan tingginya tekanan kerja yang menyebabkan komunikasi kurang optimal serta kurangnya komunikasi tatap muka. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya terus-menerus untuk mengurangi hambatan dan meningkatkan kelancaran komunikasi antar seluruh elemen dalam organisasi.

3. Komunikasi organisasi yang efektif di PT Krakatau Jasa Industri memiliki keterkaitan erat dengan peningkatan produktivitas kerja karyawan, khususnya ketika komunikasi tersebut dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam seperti ta'awun (tolong-menolong), amanah (tanggung jawab), ikhlas (ketulusan), dan ukhuwah (persaudaraan). Nilai-nilai ini tercermin dalam berbagai kegiatan perusahaan, seperti peringatan hari besar Islam dan kegiatan sosial, yang memperkuat rasa kebersamaan, kepedulian, dan integritas moral antar karyawan. Ketika komunikasi tidak hanya bersifat teknis tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan emosional, maka tercipta lingkungan kerja yang harmonis, saling menghargai, dan kolaboratif. Hal ini terbukti mendorong motivasi kerja, loyalitas, serta kinerja karyawan secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat meningkatkan pelatihan komunikasi interpersonal untuk meminimalkan potensi miskomunikasi yang disebabkan oleh perbedaan gaya komunikasi antar karyawan, disarankan untuk mengadakan pelatihan komunikasi interpersonal yang lebih intensif. Hal ini dapat membantu memperkecil hambatan yang muncul akibat perbedaan latar belakang dan gaya komunikasi antar individu agar dapat membentuk pengembangan komunikasi di masa selanjutnya.
2. Diharapkan dapat megoptimalkan penggunaan teknologi walaupun teknologi sudah digunakan dengan baik, namun lebih lanjut dapat dioptimalkan dengan pengenalan platform komunikasi lebih lanjut yang memungkinkan interaksi lebih cepat dan efisien. Selain itu, pelatihan bagi karyawan dalam menggunakan alat komunikasi digital secara maksimal akan sangat bermanfaat untuk kemajuan dan pengembangan di lingkungan PT Krakatau Jasa Industri di masa selanjutnya.
3. Diharapkan dapat membuat penjadwalan untuk berkomunikasi secara langsung pada sesama karyawan agar tidak terjadi miskomunikasi yang disebabkan oleh keterbatasan waktu tatap muka, disarankan untuk lebih sering menjadwalkan

waktu khusus untuk komunikasi langsung, seperti rapat rutin mingguan atau sesi diskusi kelompok. Hal ini akan memastikan bahwa setiap isu teknis atau operasional bisa diselesaikan secara lebih efektif dan menghindari pemahaman yang tidak sesuai, sehingga akan menghasilkan kinerja yang optimal untuk sesama karyawan.